



DATAMAGZ





Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas izin-Nya lah DATAMAGZ edisi ketiga telah terbit. Terima kasih kepada seluruh anggota redaksi yang telah memberikan kontribusinya dalam pembuatan majalah ini. Mengambil tema “*Data Arounds You*”, pada edisi kali ini akan banyak membahas mengenai data dalam segala bidang. Selain itu realisasi rumpun ilmu yang sudah tidak asing bagi kita akan dikupas melalui narasumber terpercaya. Semoga edisi ketiga dari DATAMAGZ dapat menjadi berita yang inspiratif, informatif, dan menghibur. Ibarat pepatah tiada gading yang tak retak, mohon maaf apabila kekurangan dan kesalahan dari penulisan majalah mungkin masih banyak terlihat. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk DATAMAGZ yang lebih baik.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



Salam
Redaksi

Nadhifa Zulfa Salsabila

8
HEADLINE
Realisasi Rumpun Ilmu

8

Realisasi Rumpun Ilmu

10
PROFIL
Lely Presti, Ketua
HIMADTA-ITS 16/17

10

Lely Presti, Ketua
HIMADTA-ITS 16/17

14
STATISTICS
Infografik

14

STATISTICS
Infografik

16
BIOGRAPHY
The Greatest :
Muhammad Ali

16

BIOGRAPHY
The Greatest :
Muhammad Ali

26
MUSIC
Sleeping With Sirens

26

MUSIC
Sleeping With Sirens



18

FOOD

Let's eat : Pecel



20

ART AND CULTURE

Papermoon Puppet



22

FASHION

College Student :
Casual Outfit



12

FINANCIAL

Amnesti Pajak

Realisasi Rumpun Ilmu



Dr. Wahyu Wibowo, S. Si, M.Si

Kaprodi D3 Statistika

Isu tentang pengelompokan program studi dengan pendekatan rumpun ilmu di ITS sudah santer terdengar sejak beberapa waktu lalu.

Isu yang tersebar melalui sosial media itu cukup menggemparkan, karena sudah pasti pengelompokan program studi ini memberikan efek yang cukup berarti. Terkait hal ini, reporter DATAMAGZ menemui Kepala Program Studi D3 Statistika, Dr. Wahyu Wibowo, S. Si, M.Si

Pak Wahyu menuturkan, hal yang mendasari reshuffle rumpun ilmu adalah regulasi pemerintah tentang rumpun ilmu, “Rencana awal tentang reshuffle rumpun ilmu ini sebenarnya sudah ada sejak dua tahun yang lalu,” beliau menambahkan, jurusan yang serumpun ilmu sudah mulai dipetakan saat itu. Tidak hanya karena regulasi pemerintah, ada hal lain yang melatar belakangi rumpun ilmu di ITS, “Kita ingin membuat sinergi yang lebih terlihat, dengan harapan pengelolaannya akan lebih baik, serta output yang lebih terukur.” ujar Pak Wahyu. Ketika ditanya tentang rumpun ilmu ini akan berjalan, Pak Wahyu menjawab, “Mulai januari 2017 nanti akan dimulai tata kelola rumpun ilmu sesuai dengan SK Rektor yang sudah ada.”

“Mulai januari 2017 nanti akan dimulai tata kelola rumpun ilmu sesuai dengan SK Rektor yang sudah ada.”

“Rumpun ilmu di ITS tidak berpengaruh terhadap kurikulum, hanya saja mungkin akan ada jurusan baru,” tutur beliau. Untuk program studi diploma sendiri, akan ada fakultas baru di mana program studi diploma akan menjadi satu rumpun ilmu. Menurut Pak Wahyu, dosen dan karyawanpun sangat welcome dengan adanya perubahan ini. “Untuk D3 Statistika sendiri, setelah reshuffle akan berubah menjadi statistika bisnis, karena bisnis aplikasinya lebih banyak. Bisa ke hilir atau ke hulu di bidang industri,” kata beliau. Dari informasi yang disampaikan Pak Wahyu, nama D3 Statistika akan berubah karena dalam satu perguruan tinggi tidak boleh terdapat nama jurusan yang sama. Lokasi perkuliahan baru belum pasti. “Ketika seluruh program studi D3 di ITS menjadi satu, maka akan tercipta sinergi yang lebih baik.” Begitu kata beliau. Satu hal yang pasti, harapan tentang adanya rumpun ilmu di ITS membawa banyak manfaat untuk seluruh pihak, dan membawa nama ITS lebih baik lagi. (nat/rif)



Lely Presti

“Change the System
with Inner Quality”

Lely Presti Anggraeni, generasi ke-3 ketua Himpunan Mahasiswa Diploma III Statistika ITS (KAHIMADATA) kepengurusan Tahun 2016/2017. Ya, namanya terdengar feminim karena ia adalah sosok wanita pertama yang menjabat sebagai ketua himpunan di Prodi Diploma III Statistika ITS. “Kok yang menyalonkan KAHIMA wanita? Kenapa ketuanya harus wanita?” Banyak celotehan dan pertanyaan dari warga mengenai gender ketua himpunan pada saat itu dan seperti inilah tanggapan dari Mbak Lely, “Saya sih tidak mempermasalahkan hal itu, saya lebih menunjukkan prestasi yang akan saya hasilkan pada kepengurusan ini”, itulah tampilan tegas Mbak Lely.

PSDM

Mengontrol Sumber Daya Mahasiswa

DALAM NEGERI

Menjembatani antara Mahasiswa Non Himpunan dengan Himpunan

KEILMIAHAN KEPROFESIAN

Memfasilitasi bidang Akademik seperti Keilmiahn

HUBUNGAN LUAR

Menjalin Mitra Kerja Luar dan Dalam KM ITS serta Sosmas

KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Penginformasian beasiswa serta memfasilitasi minat bakat non akademik dalam Camp Training

KEWIRAUSAHAAN

Penunjang Financial Himadata-ITS dengan berjualan

MEDIA INFORMASI

Media Penginfoan dan Branding Himpunan melalui Official Account Himadata-ITS

Departemen Medfo terbentuk baru pada kepengurusan ini. Ranah kerja Departemen Medfo ini dulunya ada di Departemen Hublu. Mengapa dipisah dan dibentuk departemen baru?. "Himadata-ITS masih kepengurusan ke-3 sehingga perlu *branding* yang lebih terlihat di luar. Meskipun memiliki tugas yang sama dengan Departemen Hublu mengenai *branding*, Departemen Medfo memiliki tugas khusus yaitu menghidupkan akun-akun Himadata-ITS yang kurang terpoles di pengurusan sebelumnya", Jelas *Mbak Lely* mengenai departemen baru Medfo.

Kepengurusan ini, *Mbak Lely* mengangkat *tagline* "Kualitas". Mungkin *Mbak Lely* terngiang oleh mata kuliah *Quality Control*. "Ketika seseorang memiliki kualitas dalam diri masing-masing maka akan menunjang kinerja seseorang dalam suatu organisasi. Lebih mengutamakan hasil yang berkualitas daripada target yang besar tetapi tidak terealisasi", begitulah paparan *Mbak Lely* mengenai *tagline*.(ifh)





amnesti pajak

ungkap . tebus . lega

Tax amnesty atau dalam Bahasa Indonesia disebut pengampunan pajak, adalah suatu program yang telah diberlakukan pemerintah sejak tanggal 28 Juni 2016 silam. Program amnesti pajak sendiri merupakan program pengampunan pajak yang diberikan oleh pemerintah kepada Wajib Pajak. Para Wajib Pajak akan mendapat 'pengampunan' dengan cara melunasi tunggakan pajak yang dimilikinya dan membayar uang tebusan. Biasanya mereka yang tidak melaporkan pajaknya adalah para Wajib Pajak yang menyimpan dana atau pun mereka yang memiliki properti di luar negeri.

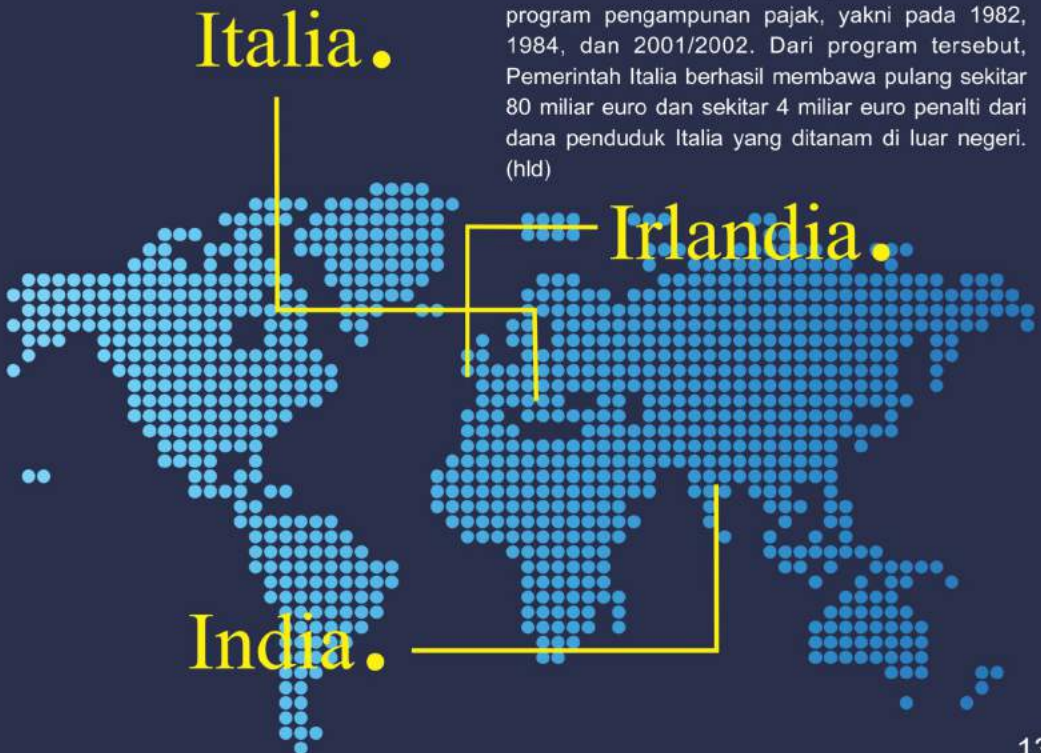
Menurut Capgemini, firma riset keuangan asal Prancis, terdapat 47000 warga negara Indonesia (WNI) yang masuk kategori HNWI atau High Net Worth Individual. Seseorang bisa disebut HNWI hanya bila ia memiliki aset cair melebihi US\$ 1 juta atau setara dengan Rp 13 milyar. Total kekayaan 47000 WNI itu diperkirakan mencapai angka US\$ 157 milyar atau setara dengan Rp 2000 triliun. Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, penghasilan di atas Rp 500 juta dikenai tarif pajak 30%. Karena itu, dengan total kekayaan kelompok HNWI yang mencapai Rp 2.000 triliun, setidaknya bisa dipungut PPh 25/29 mendekati Rp 600 triliun. Namun, menurut Bawono Kristiaji, berdasarkan data yang ia miliki, tahun 2015 lalu, kontribusi PPh 25/29 tidak sampai 1%.

Sejak disahkan, program ini banyak menuai banyak rintangan, mulai dari gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK), hingga kontra kebijakan Singapura. Namun, sebelum Indonesia menerapkan program tax amnesty, banyak negara lain yang sudah lebih dulu sukses menerapkannya.

Seperti India, setelah berkali-kali gagal menerapkan *tax amnesty*, pada tahun 1997 akhirnya negara ini berhasil menerapkannya. Hal ini tidak terlepas dari situasi krisis yang akhirnya mendorong wajib pajak di India mengikuti program pengampunan pajak terakhir. Dana repatriasi yang berhasil diserap mencapai US\$ 2,5 miliar.

Negara lain yang sukses menerapkan program *tax amnesty* adalah Irlandia. Pada tahun 1988, pemerintah Irlandia menegaskan bahwa program *tax amnesty* tersebut merupakan program pertama dan yang terakhir. Dalam penerapannya, pemerintah Irlandia mengambil beberapa langkah. Dari serangkaian langkah tersebut, dana yang didapatkan pemerintah Irlandia mencapai US\$ 750 juta.

Sementara itu, Italia juga beberapa kali menerapkan program pengampunan pajak, yakni pada 1982, 1984, dan 2001/2002. Dari program tersebut, Pemerintah Italia berhasil membawa pulang sekitar 80 miliar euro dan sekitar 4 miliar euro penalti dari dana penduduk Italia yang ditanam di luar negeri. (hld)





LOOKING
FOR A
JOB

INFOGRAFIK

MENGANGGUR
5,61%

30,11%

Pertanian, Perkebunan, Kehutanan,
Perburuan, Perikanan

21,28%

Perdagangan, Rumah Makan,
Jasa Akomodasi

15,51%

Jasa Kemsyarakatan, Sosial, Perorangan

12,39%

Industri

6,36%

Konstruksi

4,47%

Transportasi,
Pergudangan,
Komunikasi

2,82%

Lembaga Keuangan, Real Estate,
Usaha Persewaan, Jasa Perusahaan

1,18%

Pertambangan

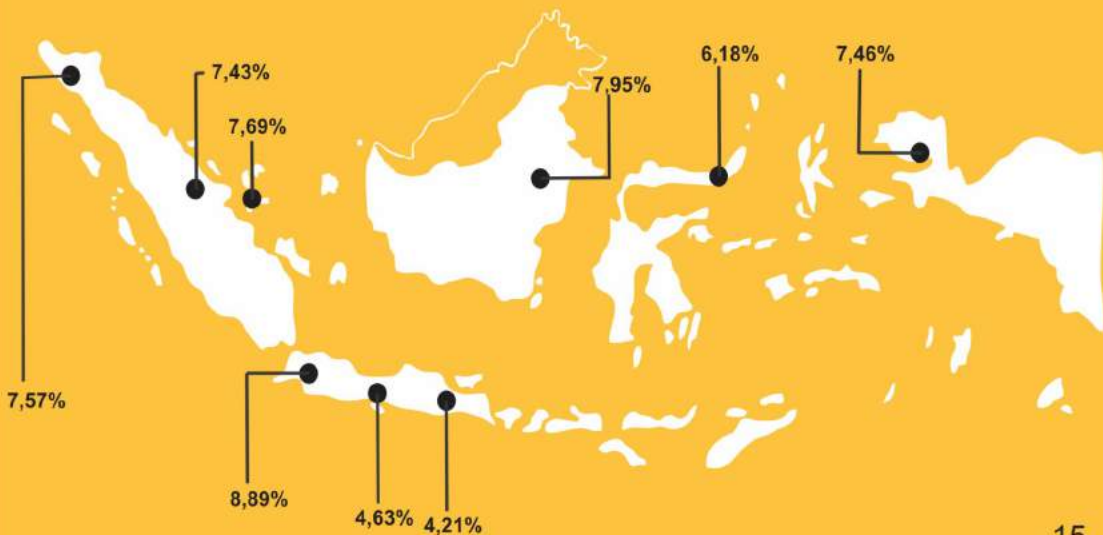
0,28%

Listrik, Gas, Air Minum

BEKERJA
94,39%

Source : bps.go.id

PERSENTASE Pengangguran di Wilayah Indonesia per Agustus 2016





THE GREATEST

FLOAT LIKE A BUTTERFLY AND STING LIKE A BEE

Cassius Marcellus Clay Jr., mungkin terdengar asing di telinga kita. Namun jika mendengar nama Muhammad Ali mungkin tidak akan terlalu begitu asing, tapi apakah kalian tau sepenuhnya siapakah dia? Berikut sepenggal history Muhammad Ali.

Putra dari Cassius Marcellus Clay, Sr. dan Odessa Grady Clay lahir di Louisville, Kentucky, AS 17 Januari 1942. Pada usia 12 tahun Clay Jr. kehilangan sepedanya dan melaporkan kepada Joe Martin yang merupakan seorang Polisi. Clay Jr. berkata kepada Joe Martin bahwa dia ingin sekali untuk menghajar pencuri sepedanya. Dari momen inilah awal karir tinju dimulai. Joe Martin yang juga seorang pelatih tinju anak-anak menyarankan kepada Clay Jr. untuk melatih tinjunya terlebih dahulu sebelum menantang pencurinya.

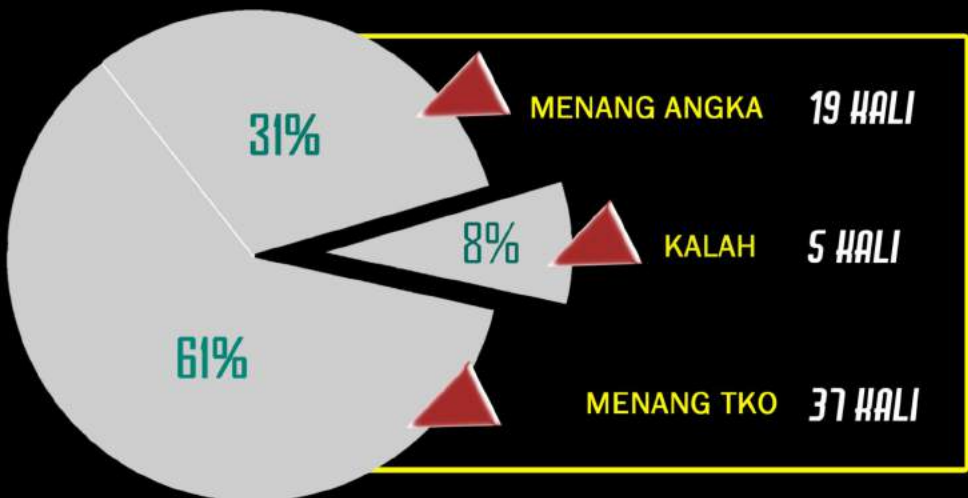
Joe Martin berhasil mentransformasikan keinginan Clay Jr. yang ingin menantang si pencuri menjadi sesuatu yang positif. Selama lima tahun menggeluti karir amatinnya, Clay Jr. telah berkembang dan memenangkan berbagai kejuaraan Golden Glove Tournament of Champion pada tahun 1959. Pada 5 September 1960 terpilih untuk mewakili AS dalam Olimpiade yang berlangsung di Roma dan alhasil menjuarai kategori kelas berat ringan serta memperoleh medali emas. Cassius Marcellus Clay Jr. merubah namanya menjadi Muhammad Ali pada tahun 1964 setelah merebut gelar Juara Dunia Kelas Berat dan merupakan salah satu cara untuk memberikan pesan kebanggaan ras untuk Afrika Amerika serta perlawanan terhadap dominasi putih selama gerakan hak sipil Afrika-Amerika tahun 1960-an

Selama berkarir di dunia tinju, terdapat beberapa kebiasaan Ali yang unik dan tidak dimiliki oleh petinju lainnya. Saat berada di ring Ali selalu bergerak mengelilingi lawannya bak seorang penari. Gerakan yang dilakukan untuk meghindari pukulan lawan terlihat seolah dia bukan petinju karena sering menghindari tanpa body defense dan tidak jarang juga selalu memasang raut wajah humoris yang terkesan mengejek lawan. Menurut pengamat tinju dan legenda tinju Indonesia, Chris John semua petinju yang akan memasuki ring tinju pasti merasakan tekanan yang sangat besar. Namun mengapa Muhammad Ali demikian? Hal itu dilakukan untuk meredakan tekanan yang begitu besar dan cara untuk meningkatkan mentalitas Ali ketika bertanding.

Pada 6 September 1979 Ali gantung sarung tinju dan dinyatakan semua gelarnya kosong. Dua tahun setelahnya Ali mencoba untuk kembali ke ring tinju. Namun usia yang sudah tak lagi muda dan sempat mendapat cedera ketika berlatih kembali, pertandingan yang dihadapinya hanya memperoleh hasil kekalahan dan setelah kekalahan terakhir pada 11 Desember 1981 Ali benar-benar menyatakan pensiun.

Penyakit Parkinson yang telah dideritanya semenjak tahun 1980 membuat kesehatannya menurun. Pada tahun 2014 Ali harus dilarikan ke rumah sakit karena mengalami infeksi saluran kemih namun keesokan harinya sudah diperbolehkan untuk pulang. Selama 36 tahun melawan Parkinson, pada 3 Juni 2016 Ali menghembuskan nafas terakhirnya di usia 74 tahun.

- **1960** Debut pertama di ring professional. Menang angka 6 ronde atas Tunney Hunsaker
- **1964** Merebut gelar juara dunia kelas berat. Menang TKO pada Ronde 7 atas Sonny Liston dan tak lama setelah itu mengganti nama menjadi Muhammad Ali.
- **1967-1970** Mendapat skors dari komisi tinju karena menolak Wajib Militer
- **1971** Kalah angka dair Joe Frazier dan kehilangan gelar juara dunia kelas berat
- **1974** Merebut gelar juara dunia kelas berat WBC dan WBA George Foreman
- **1975** Pertandingan ulang melawan Joe Frazier dan menang TKO pada ronde 14.
- **1978** Menang atas Leon Spinks dan mengukuhkan dirinya sebagai petinju pertama yang merebut gelar juara dunia kelas berat sebanyak tiga kali.



Disunting dari berbagai sumber

LET'S EAT pecel

Ingredients

Pecel peanut sauce

250 gram peanuts with skin on (Indonesian: kacang tanah kulit), deep fried or toasted
 8 red cayenne peppers (Indonesian: cabe merah keriting), boiled (*)
 4 cloves garlic (Indonesian: bawang putih), fried
 8 kaffir lime leaves (Indonesian: daun jeruk), thinly sliced
 2 inch kaempferia galanga (Indonesian: kencur), peeled
 1 teaspoon toasted shrimp paste (Indonesian: terasi)
 75 gram palm sugar (Indonesian: gula Jawa), shaved
 ½ tablespoon salt
 2 tablespoon tamarind juice (1 teaspoon tamarind + 2 tablespoon water)
 enough hot water to thin the sauce (about 2 cups)



Suggested vegetables

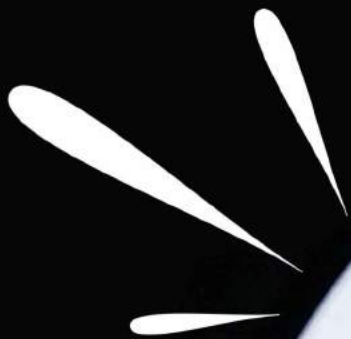
boiled cabbage (Indonesian: kol)
 boiled spinach (Indonesian: bayam)
 boiled snake beans (Indonesian: kacang panjang)
 boiled bean sprouts (Indonesian: taugé)
 boiled morning glory/water spinach (Indonesian: kangkung)
 boiled cassava leaves (Indonesian: daun singkong)
 raw cucumber (Indonesian: timun)
 raw basil leaves (Indonesian: daun kemangi)

Instructions

1. Grind together peanuts, cayenne peppers, garlic, kaffir lime leaves, kaempferia galanga, toasted shrimp paste, palm sugar, and salt with a food processor (or mortar and pestle) until everything comes together into a thick brown mess. It will be pretty sticky and should clump together and you should be able to gather them into a ball or shape into a block. This can be stored in the fridge if you are not going to use the peanut sauce immediately.
2. To make the peanut sauce, pour tamarind juice and just enough hot water and stir until the sauce reaches your preferred thickness. I am usually happy with about 400 ml of hot water, but some people would prefer a slightly thicker or slightly thinner sauce, so feel free to experiment.
3. Arrange vegetables in a plate and pour the peanut sauce right before serving. Stir everything together and enjoy.

Notes

(*) If you like spicier peanut sauce, you can substitute some of the cayenne peppers with bird eye peppers (Indonesian: cabe rawit). (www.dailycookingquest.com)



PAPERMOON PUPPET

Kesenian lokal yang menarik
hati mancanegara



Kalau kalian pernah nonton *Ada Apa dengan Cinta 2*, pasti tahu adegan Rangga dan Cinta yang datang ke suatu pertunjukkan boneka di Yogyakarta. Yup, saat itu, Rangga dan Cinta sedang nonton pertunjukkan boneka yang dipersembahkan oleh Papermoon Puppet Theatre dengan judul '*Secangkir Kopi dari Playa*'

Papermoon Puppet Theatre adalah teater boneka yang didirikan pada tanggal 2 April 2006. Maria Tri Sulistyani atau yang akrab disapa Kak Ria, adalah pendiri seni pertunjukkan ini bersama dengan suaminya, Iwan Effendi yang seorang visual artis. Pertunjukkan boneka yang disajikan oleh Papermoon Puppet Theatre mengandung nilai-nilai kehidupan dan motivasi, itulah mengapa cerita yang diperankan oleh boneka-boneka yang digerakkan itu selalu membekas di hati penontonnya.



Pertunjukkan Papermoon Puppet Theatre terletak di Jalan Langensuryo KT II No 176 Jogja. Saat ini, Papermoon Puppet Theatre sudah mengepakkan sayap ke mancanegara, berkali-kali tampil di luar negeri dan belahan benua lain, nama Indonesia tentu tidak lepas, karya-karya Papermoon Puppet Theatre berhasil membawa nama Indonesia ke luar negeri. Salah satu karya Papermoon Puppet Theatre yang sukses membuat wisatawan asing tertarik untuk mengundang mereka adalah yang berjudul 'MWATHIRIKA'. MWATHIRIKA menceritakan tentang kehilangan, dalam cerita, kehilangan yang dibahas lebih dalam adalah kehilangan budaya. MWATHIRIKA adalah karya Papermoon Puppet Theatre yang pertama kali tampil di pentas tanpa naskah dialog. Karya-karya lain dari Papermoon Puppet Theatre tentu tidak kalah menarik.

Siapa menyesap secangkir cerita manis dari Papermoon Puppet Theatre?(hld)

CASUAL
the dress code in which
new forms of gender
expression are attempted
before being accepted
into semi-casual or
semi-formal situations



COMFY

CHILL OUT





Plain Shirt
Vest
Skinny Jeans
Sneakers
Totebag

CASUAL LOOKS

the dress code that emphasizes comfort and personal expression over presentation, formality and conformity

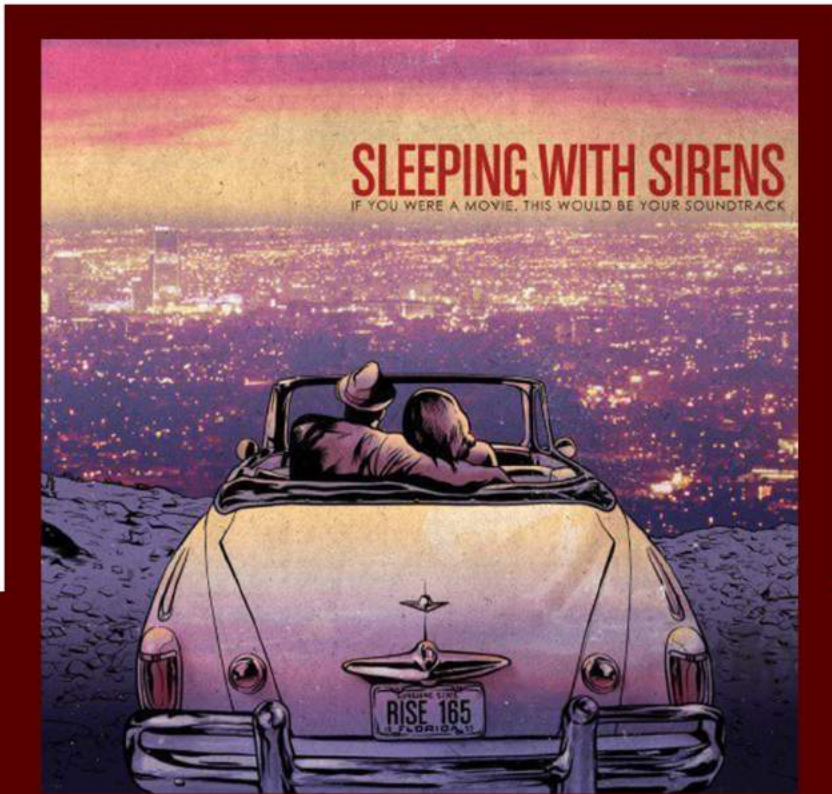


SLEEPING W SIRENS

Asingkah kamu dengan nama **Sleeping with Sirens**? Jika iya, kamu wajib kenalan dengan band satu ini! Band post-hardcore asal Orlando, Amerika Serikat ini dibentuk pada tahun 2009 dengan Gabe Barham sebagai drummer, Jack Fowler sebagai gitaris, Justin Hills sebagai bassist dan backing vocalist, Nick Martin sebagai gitaris dan vokalis Kellin Quinn sebagai vokalis.

Sejak 2009 hingga sekarang, Sleeping with Sirens sudah memiliki empat album utama dan satu mini album. Sleeping with Sirens memiliki keunikan sendiri. Sekilas, ketika mendengarkan lagu Sleeping with Sirens untuk pertama kali, kesan yang didapatkan adalah 'loh, vokalisnya perempuan?' karena suara Kellin Quinn benar-benar mirip suara perempuan, tapi jangan salah, vokalis unik satu ini juga bisa scream seperti umumnya seorang vokalis band post-hardcore. Coba putar salah satu lagunya yang berjudul 'Satellite', suara Kellin Quinn benar-benar bisa bikin kaget di awal lagu dimulai! Mungkin itu juga yang menjadi salah satu daya tarik band satu ini.





'If You Were A Movie, This Would Be Your Soundtrack'

Album mini yang dirilis tanggal 26 Juni 2012 berjudul 'If You Were A Movie, This Would Be Your Soundtrack' berhasil menduduki posisi nomor 17 di Top 200 Billboard Chart, album ini berhasil terjual sebanyak 17.486 kopi di minggu pertama dengan lima lagu dan durasi lagu total 18:13 menit. So, wanna find you're soundtrack in "Sleeping with Sirens"?

HERE THEY ARE!

1. SCENE ONE - JAMES DEAN AND AUDREY HEPBURN

Lagu yang rilis tahun 2010 di album pertama ini dikemas secara akustik. Lagu ini menceritakan seseorang yang tidak ingin hubungannya berakhir, meskipun dia tidak bisa menjanjikan sebuah hubungan yang sempurna. Favourite line : 'It goes to show, I hope that you know that you are what my dream are made of.'

2. SCENE TWO - ROGER RABBIT

Lagu kedua di album mini ini menceritakan tentang fakta kehidupan yang tidak akan bisa dihindari, tidak semua yang baik di dunia bisa kita anggap teman, pasti ada seseorang yang mengkhianati kita, tetapi bukan berarti semua orang jahat, depends on how we face it. Favourite line : 'if it ain't you then who? If it ain't you then who is gonna love you?'

3. SCENE THREE - STOMACH TIED IN KNOT

Lagu ini menceritakan tentang sebuah perasaan kita rasakan saat kita tahu hal buruk akan terjadi. Kellin Quinn tahu seseorang ingin mengatakan sesuatu kepadanya, dan dia paham bahwa sesuatu itu menyangkut kesalahannya. Hmm.. pernah merasakan perasaan serupa? Favourite line : 'I only have myself to blame, but do you think we can start again? cause I can't live without you..'

4. SCENE FOUR - DON'T YOU EVER FORGET ABOUT ME

Lagu keempat ini menceritakan tentang seseorang yang rela pergi demi memenuhi permintaan orang yang dia sayangi. Uniknya, lagu ini seperti peringatan ke orang yang dia tinggalkan bahwa orang tersebut sama sekali tidak boleh lupa dia. Tetapi setelah melalui banyak hal bersama, begitu sia-sia jika hanya dilupakan? Favourite line : 'Do you really think you could see this through, put on a smile and wear it for someone new?'

5. SCENE FIVE - WITH EARS TO SEE AND EYES TO HEAR

Lagu terakhir di album mini tersebut merupakan versi akustik With Ears To See and Eyes To Hear dari album pertama dengan judul yang sama yang dirilis tahun 2010. Lagu ini menceritakan bagaimana buruknya rasa dikhianati sampai menimbulkan rasa tidak percaya pada lagi pada seseorang. Favourite line : 'Sometimes things are better left unsaid. But this time you'll get what you give.' (h1d)

DATAMAGZ CREW

Pembina

Dr. Suhartono, M.Sc
Dr. Brodjol Sutijo, M.Si

Pembimbing

Dr. Wahyu Wibowo, S.Si, M.Si
Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

Pimpinan Umun

Lely Presti

Pimpinan Redaksi

Alan Dwi Kesumo

Redaktur Pelaksana

Nadhifa Zulfa Salsabila

Penanggung Jawab

Roudhothul Lathifah
Erna Dwi Nurindah Sari

Vriesia Endira Marita

Sekretaris

Frizka Sonia

Koordinator Kreatif

Evi Betris

Koordinator Editor

Hilda Hikmawati

Koordinator Desain

Stephanie Ayu

Koordinator Reporter

Diza Fahira

Koordinator Publikasi

Nadia Savitri

Koordinator Fotografer

Dessyana Ratna

Tim Kreatif

Utami Cahyaning
Amalia Bahrini

Tim Editor

Azzahrah Nabila
Umi Habibah

Tim Desain

Aulia Azizah
Basthur Rizqi
Antika Oktarina

Tim Reporter

Lizza Hanifa
Adinda Nur Aulia
Dinar Sukma Dewi
Firdaus Rifdah
Ichda Al Farizah

Natalia Permatasari

Yuelanti Krista

Tim Fotografer

Diwa Melati Arum
Yusril Yuma Alfana
Lingga Marwani

Luh Putu Widhi
Daniawan Izzan M
Sholehudin Fadly

Tim Publikasi

Nur Anisa Damayanti
Lussy Novieta
Sofiya Alif
Alief Hermawan

ABOUT DATAMAGZ

Majalah DATAMAGZ merupakan majalah yang diterbitkan sekali dalam satu kepengurusan HIMADATA-ITS, dibuat oleh HIMADATA-ITS Departemen Media Informasi. Majalah ini bertujuan untuk *branding* HIMADATA-ITS agar lebih dikenal di KM-ITS. Selain itu DATAMAGZ dapat menjadi sarana informasi dan edukasi untuk memenuhi kebutuhan KM-ITS.

VISIT US



HIMADATA_ITS



HIMADATA-ITS



@qdz9419m



himad3.statistics.its.ac.id



HIMADATA_ITS



himad3@statistika.its.ac.id



